

TAJUK RENCANA

Waspada Antraks Jelang Hari Raya

DINAS Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul menerjunkan tim khusus untuk mengendalikan penyakit antraks. Mereka melakukan vaksinasi terhadap 139 ekor sapi dan 299 kambing. Tim tersebut sekaligus mengadakan sosialisasi pencegahan dan penanganan penyakit antraks *KR* (25/3).

Hal tersebut dilakukan menghadapi Hari Raya Idul Fitri, dimana kebutuhan daging ternak biasanya meningkat. Apalagi di Gunungkidul, pernah terkena antraks yang menyebabkan 3 orang meninggal dunia. Menurut Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes Siti Nadia Tarmizi tiga orang itu adalah di antara 93 warga yang terindikasi positif terkena antraks setelah mengkonsumsi daging sapi yang tidak sehat atau mati karena sakit.

Sebenarnya sudah ada larangan dalam Perda nomor 19 tahun 2023 pasal 60. Yakni melarang masyarakat mengkonsumsi dan memperjualbelikan hewan sakit atau mati. Namun realitasnya, banyak yang dilanggar.

Kebutuhan daging di Indonesia selama Hari Raya Idul Fitri, umumnya meningkat secara signifikan. Hal ini disebabkan tradisi besar-besaran dalam menyajikan hidangan daging selama perayaan ini. Daging sapi dan ayam adalah jenis daging yang paling umum dikonsumsi selama hari raya seperti Lebaran.

Selama bulan Ramadan, permintaan daging mungkin menurun sedikit, karena banyak umat Islam yang berpuasa. Namun, setelah bulan puasa berakhir, permintaan daging akan meningkat secara drastis sebagai bagian dari persiapan dan perayaan Lebaran.

Pemerintah dan pedagang biasanya mempersiapkan stok daging lebih banyak menjelang Lebaran untuk memenuhi kebutuhan yang meningkat ini. Beberapa pasar tradisional dan supermarket juga biasanya mengadakan promosi khusus atau penawaran untuk menarik pelanggan yang mempersiapkan hidangan untuk hari raya.

Direktur Utama Holding PT RNI Persero Frans Marganda Tambunan

yang dipercaya pemerintah, mengatakan telah melakukan impor sapi hidup dari Australia sebanyak 2.350 ekor untuk memenuhi kebutuhan daging sapi lebaran 2024. Sementara total rencana impor sapi hidup sepanjang tahun 2024 sebanyak 20.000 ekor.

Seperti diketahui, antraks adalah penyakit yang disebabkan bakteri bernama *Bacillus anthracis*. Meskipun cukup jarang di beberapa negara, antraks merupakan penyakit yang sangat serius karena dapat mengancam kehidupan.

Antraks dapat menyebabkan kematian, jika tidak diobati. Dengan pengobatan yang tepat dan cepat, tingkat kematian dapat berkurang. Namun pada beberapa kasus, terutama jika tidak segera ditangani, antraks dapat berakibat fatal. Kasus di Gunungkidul adalah contoh kongkret.

Antraks dapat muncul dalam tiga bentuk utama, yaitu *cutaneous* (kulit), *inhalation* (pernapasan), dan *gastrointestinal* (saluran pencernaan). Masing-masing bentuk memiliki gejala dan tingkat keparahan yang berbeda.

Penyakit ini dapat ditularkan dari hewan ke manusia, dari manusia ke manusia (dalam kasus inhalasi), serta melalui kontak dengan spora antraks yang ada di tanah atau benda-benda terkontaminasi. Hal ini membuatnya menjadi ancaman dalam konteks bioterrorisme, di mana antraks dapat disebarkan secara disengaja untuk menyebabkan kerusakan dan ketakutan.

Selain dampak kesehatan masyarakat, antraks juga dapat menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan, terutama pada industri peternakan. Sebab dapat menyebabkan kematian pada hewan ternak seperti sapi, domba, dan kambing, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi peternak dan industri peternakan secara keseluruhan.

Karena bahaya-bahaya ini, penting untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat, seperti vaksinasi pada hewan ternak yang rentan, perlindungan diri bagi pekerja yang berisiko tinggi terpapar, dan kewaspadaan terhadap ancaman bioterrorisme. □ - d

GUBERNUR Romawi Pontius Pilatus Gubernur Romawi membawa Yesus ke luar dan berkata: iLihatlah manusia Ini!, *Ecce Homo* (Yoh 15:5). Ungkapan itu mengandung makna yang sangat dalam. Seorang yang tak bercacat dan berdosa dimata Tuhan diperlakukan tidak manusiawi oleh serdadu Romawi. Pilatus seakan mau mengatakan sesuatu yang ironis sekaligus absurd telah terjadi. Yang selama ini dianggap Guru, Rabbi dan Mesias oleh orang Yahudi diperlakukan secara tragis. Diarak, diludahi , dimahkotai duri dan akhirnya disalibkan.

Peristiwa historis 2000 tahun silam bagi umat Kristiani seluruh dunia merupakan peristiwa paling besar dan mendalam. Dari peristiwa wafat dan KebangkitanNya seluruh ajaran iman, dan tradisi keagamaan mendapat maknanya. Bahkan secara telogis penyusunan teks dibuat dalam kronologi terbalik atau dalam terang iman Paskah.

Solidaritas dan Penderitaan

Aspek yang paling menonjol dari Ecce Homo adalah makna solidaritas dalam penderitaan. Ketika Yesus dipertontonkan dalam kondisi lemah, hina dan disalahpahami. Dia tidak hanya menunjukkan Dia sebagai manusia sejati, namun justru merasakan penderitaan yang dialami manusia. Dia menanggung seluruh dosa manusia, dengan rela menderita sengsara di kayu salib hina.

Ecce Homo mengajarkan kita untuk melihat belas kasih dan solidaritas Yesus sebagai panggilan untuk tertibat dalam penderitaan dan kesulitan sesama kita yang menderita. Dalam momen Ecce Homo, Dia tidak berdiri sebagai sosok yang agung dan sempurna tetapi sosok yang merangkul semua kelemahan, penderitaan dan beban yang dialami oleh manusia. Dalam gurat kesengsaraan ada belas kasih dan kekuatan untuk mengangkat segala beban penderitaan manusia.

D Pujiyono

Iniilah gambaran solidaritas sejati. Sang Penebus, Mesias bukan yang langsung sebagai manusia kuat kuasa, punya power. Namun hadir dalam sosok yang lemah dan tak berdaya bersama dengan



penderitaan manusia.

Kasih dan Pengampunan

Dalam kehidupan sehari-hari soal memaafkan dan mengampuni menjadi persoalan yang tidak mudah. Begitu susahnya untuk mengatakan maaf dan meminta maaf. Namun dalam lukisan Ecce Homo, manusia bisa belajar kasih dan pengampunan yang tanpa batas. Cinta agape, cinta Ilahi yang tidak menuntut balas itulah salah satu makna dari lukisan Ecce Homo.

Maria Katarina Sumarsih memegang lukisan kayu Ecce Homo. Lukisan ini memberi kekuatan dalam aksi yang telah dilakukannya selama 17 tahun yang populer disebut Aksi Kamisan yang berlang-

sung di seputar simpang Semanggi dan Bundaran HI di Jakarta. Semua peserta aksi memakai kostum serba hitam sebagai tanda perkabungan atas tewasnya mahasiswa Trisakti, Bernadinus Realino Norma Irawan alias Wawan dalam aksi demostrasi pro reformasi 13 November 1998. Sumarsih sebagai inisiator aksi bisa bertahan aksi dalam diam selama 17 tahun, karena cinta.

Lukisan Ecce Homo, wajah Yesus yang penuh luka dan lumuran darah menjadi pesan abadi sepanjang sejarah kehidupan manusia. Ini terus relevan khususnya bagi umat Kristiani yang mengimani Yesus sebagai sahabat sejati, yang menderita sengsara untuk kita manusia. Dalam dunia yang penuh dengan perpecahan, kebencian, dan ketidakadilan, kita bisa belajar banyak dari solidaritas Yesus.

Perhatian dan pengorbanan yang kita lakukan kepada sesama yang menderita menjadi bukti perwujudan nyata iman kita kepada Yesus Sang Guru solidaritas sejati. Semangat Ecce Homo terus menginspirasi kita untuk bertindak. Bukan hanya dalam kata-kata, tetapi juga dalam perbuatan. Dalam rangka membangun dunia yang lebih baik bagi semua manusia. Seperti kata Santo Yakobus bahwa Iman tanpa perbuatan adalah mati. □ - d

***)D Pujiyono, Guru SMA Kolese de Britto**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Perlu Belajar Jinakkan ’Bom Atom’ Kawasan

JUMAT siang, 22 Maret 2024, perhatian penulis terusik ketika mahasiswa mengabarkan telah terjadi guncangan gempa. Meskipun hanya sekali goyangan, namun posisi kelas berada di lantai tujuh gedung kuliah. Cukup membuat jiper tentunya. Seorang mahasiswa, kemudian mengirimkan pesan viral yang menunjukkan laporan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) bahwa telah terjadi gempa yang berpusat di Laut Jawa.

Saudara-saudara di Tuban menjadi saksi gempa yang ternyata juga berdampak ke beberapa daerah lain. Tidak terbayang bagaimana situasi di sekitar pusat gempa.

Manajemen Gempa

Perhatian penulis tertuju pada tulisan ilmiah karya Aida Rahma Savitri dan kolega, hasil kolaborasi akademisi Universitas Pertahanan dan peneliti BMKG. Mereka menulis tentang manajemen bencana di Jepang dalam Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Nusantara volume 8 nomor 1 tahun 2021.

Artikel menyebut, Jepang adalah negara yang cukup rawan bencana gempa bumi. Menurut data, gempa bumi di Jepang menelan 276 korban jiwa setiap tahun. Angka yang cukup tinggi. Namun, jika dibandingkan dengan situasi di Indonesia, angka tersebut tidak sebanding.

Menurut BBC, setidaknya 162 orang meninggal pada gempa Cianjur pada 2022. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat 10.519 frekuensi gempa di Indonesia sepanjang 2021. Antara 2016 hingga 2021, angka frekuensi gempa terendah terjadi tahun 2016, dengan jumlah 5.612.

Di tahun 2016, gempa Pidie Jaya di Aceh menjadi berita kelam penutup tahun tersebut. Bagaimana tidak? Setidaknya 102 orang meninggal disebabkan gempa berkekuatan 6.5 skala Richter. Menurut Perekayasa Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), kekuatan

Andika Sanjaya

gempa tersebut setara dengan empat hingga enam kali kekuatan bom atom yang dijatuhkan di Hiroshima, Jepang.

Artinya, kita semua hidup dalam situasi yang cukup menegangkan. Indonesia menempati kawasan cincin api yang menjadi alasan mengapa bencana sekuat ’bom atom’ tersebut seolah tidak mau pergi.

Belajar dari Jepang

Kemiripan kondisi dua negara perlu menjadi bahan refleksi para pemangku kepentingan di Indonesia. Pemerintah Jepang sudah menyadari bahwa negaranya menjadi kawasan rentan gempa bumi. Karena itu, mereka sudah membuat kebijakan untuk mempelajari manajemen gempa. Evaluasi bukan hanya mencakup aspek ilmu pengetahuannya, melainkan juga aspek sosial dan politik.

Pemerintah Jepang sudah merumuskan pencegahan gempa. Sistem peringatan dini sudah diciptakan untuk meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh gempa. Kesiapsiagaan masyarakat dan tanggap darurat juga menjadi perhatian pemerintah Jepang, masyarakat sudah diberi pengetahuan untuk menghadapi bencana gempa bumi. Pemerintah Jepang memiliki fokus tersendiri untuk riset-riset terkait mitigasi bencana gempa bumi. Bahkan, Jepang menjadikan manajemen bencana sebagai alat diplomasi lunak untuk berinteraksi dengan negara-negara lainnya.

Pemerintah perlu menanggapi permasalahan gempa bumi secara lebih serius. Gempa Tuban adalah salah satu con-

toh dari refleksi urgensi adanya sistem manajemen bencana yang terpadu. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat, hingga 23 Maret 2024, tidak ada korban jiwa dalam gempa tersebut. Meskipun demikian, kerugian materiil dan imateriil dari gempa bumi Tuban tetap tidak dapat dihindarkan.

Indonesia perlu mengembangkan sistem manajemen gempa bumi layaknya Jepang, yang bersumber dari kekayaan intelektual bangsa kita. Berbagai pemangku kepentingan perlu dilibatkan, terutama perguruan tinggi sebagai *think tank* dari terciptanya manajemen bencana yang dapat menjadi solusi di masa yang akan datang. Jika Indonesia sudah memiliki manajemen gempa bumi yang mumpuni, tentunya tidak mungkin penulis tahu ada gempa bumi justru dari mahasiswa di lantai tujuh.□ - d

***)Dr Andika Sanjaya SIKom Msi, Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.**

Pojok KR

- Polda DIY dukung operasi saat Subuh.
- Kasus klithih juga sering terjadi tengah malam.
- ***
- KPU Sebut anggaran Pemilu Rp 40 T.
- Demokrasi memang mahal, maka jangan dimain-mainkan.
- ***
- Dishub chek semua kendaraan agkutan sambut lebaran.
 - Supaya mudik nyaman dan aman.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogo. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subhan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ’Kedaulatan Rakyat Minggu’. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)